

# Wamenkominfo Angkat Bicara soal RUU Penyiaran

SLEMAN, *Joglo Jogja* – Rancangan Undang-Undang Penyiaran menuai polemik lantaran tidak membolehkan penayangan jurnalis investigasi. Menanggapi hal itu, Wakil Menteri Komunikasi dan Informatika (Wamenkominfo) Nezar Patria menilai itu bukan peraturan yang tepat dan menjadi keanehan di tengah kebebasan ber-

pendapat saat ini. “Jurnalisme investigasi merupakan jurnalisisme yang berkualitas, jadi kalau tidak boleh tampil, jadinya aneh. Saya kira ada kesalahan tafsiran (pemahaman) di mana itu tidak mungkin muncul di DPR karena kita dibesarkan era reformasi, dengan kebebasan berbicara, kebebasan pers menjadi ikon,” ujarnya, belum lama ini.

Pihaknya terus memonitor komentar-komentar tentang RUU Penyiaran, namun saat ini *draft* yang dibicarakan belum diterima oleh Kementerian Kominfo, dalam hal ini masih berada di ranah DPR. Oleh sebab itu, ia tidak dapat berkomentar lebih jauh karena pihaknya belum menerima *draft*-nya secara resmi. “Jika *draft* sudah diteri-

ma oleh pemerintah, kita akan membuat daftar isian masalahnya di mana. Kita akan membuka kepada publik dan *stakeholder*, sehingga *draft* Rancangan Undang-Undang Penyiaran itu bisa disempurnakan,” ungkapnya. Sementara itu, Anggota Komisi Komunikasi dan Informatika DPR RI Fadli Zon menambahkan, RUU Penyiaran ini mer-

upakan dinamika yang membutuhkan masukan dari masyarakat. “Dalam dunia pers ada kebebasan berekspresi, investigasi, dan *cover both side*, sehingga prinsip-prinsip pers (media) harus dihormati. Namanya RUU, belum jadi satu keputusan, jadi masih bisa mendapatkan masukan-masukan dari masyarakat,” pungkasnya. Adapun polemik yang

ada tersebut terdapat dalam Revisi Undang-Undang Nomor 32 tahun 2002 tentang Penyiaran, di mana sejumlah pasal di dalamnya mengancam kebebasan pers. Salah satu poin yang dianggap bermasalah ialah pada Pasal 50B Ayat (2) RUU Penyiaran di mana pasal tersebut melarang menyiarkan konten eksklusif jurnalisisme investigasi. (riz/abd)



Nezar Patria  
Wamenkominfo

## Promosikan Wisata Heritage melalui Prangko Buk Renteng

SLEMAN, *Joglo Jogja* – Dalam peringatan Hari Jadi ke-108, Pemerintah Kabupaten Sleman resmi meluncurkan prangko sebagai penanda Kota Buk Renteng, beberapa waktu lalu. Hal itu sekaligus menjadi momentum promosi wisata *heritage* di Bumi Sembada. Bupati Sleman Kustini Sri Purnomo mengatakan, salah satu destinasi wisata yang unik dan perlu dipromosikan lebih lanjut adalah Selokan Van Der Wijck atau Buk Renteng. Dengan adanya prangko seri penanda Kota Buk Renteng ini,

diharapkan dapat membantu publikasi bangunan cagar budaya. Karena di sana memiliki peran penting dalam sebagai lumbung pangan DIY. “Saya berharap, peluncuran prangko seri penanda kota, Buk Renteng (Prangko Buk Renteng) sebagai upaya untuk lebih mengenalkan Buk Renteng pada tatanan yang lebih luas. Saya juga mengajak komunitas pecinta filateli dan penggerak wisata untuk turut mempromosikan keindahan destinasi wisata di Sleman,” ungkapnya, beberapa waktu lalu. Sementara itu, Wakil Ment-



PAMERKAN: Bupati Sleman Kustini Sri Purnomo bersama tamu undangan saat meluncurkan prangko penanda kota buk renteng di Pendopo Parasamya, beberapa waktu lalu.

ri Komunikasi dan Informatika (Menkominfo), Nezar Patria menyambut baik Peluncuran Prangko Seri Pen-

anda Kota Buk Renteng itu, lantaran banyak makna dan fakta yang tersimpan dengan adanya prangko ini. Salah satunya, menjadi bukti bahwa prangko masih banyak diminati masyarakat. Hal itu bisa terjadi karena prangko dianggap memiliki makna historis. “Sampai saat ini, prangko masih tetap dicari, disimpan, didiskusikan, dan diperlukan. Apalagi, pada abad 21, kita sudah memasuki era digital. Bahkan, saat ini sudah ada prangko digital. Tetapi, sejauh ini, prangko masih dikoleksi dan memiliki makna historis,” tambahnya.

Lebih lanjut, keberadaan Prangko Buk Renteng ini tidak hanya sebagai benda yang berfungsi dalam aktivitas pos, tetapi juga punya misi edukasi dan informasi. Harapannya, prangko dengan ikon Buk Renteng tersebut bisa dikenal masyarakat di seluruh Indonesia, bahkan dunia. “Hadirnya Buk Renteng ini menjadi kebanggaan bagi kita semua. Nantinya masyarakat bisa mengoleksinya, sebagai promosi pariwisata di Sleman supaya menjadi perbincangan di masa yang akan datang,” pungkasnya. (riz/abd)

## SAMBUNGAN JOGLO JOGJA

### Libatkan Ormas Cegah Politik Uang

sambungan dari hal Joglo Jogja

Sementara itu, terkait dengan akan adanya penambahan atau tidak terhadap 17 desa APU, pihaknya berpendapat masih fokus

dengan yang sudah ada. Jika pun ada penambahan, hal itu akan dilakukan setelah Pilkada berlangsung. “Sementara kita fokus 17

desa dulu. Karena itu nanti akan kita kembangkan pasca-Pilkada. Pilkada ini fokus pengawasan dulu,” pungkasnya. (nik/abd)

### Bantul-Kota Sepakati Olah Sampah Bersama di ITF Bawuran

sambungan dari hal Joglo Jogja

Awal Juni direncanakan operasional,” kata Abdul Halim Muslih, belum lama ini. Abdul Halim menjelaskan, di ITF, sampah di Bantul dan Kota Yogyakarta akan dipilah, diolah, kemudian untuk sampah residu bakal dikarbonasi. Dengan begitu, seluruh proses pengolahan sampah tuntas di tempat itu.

ITF di Bawuran diperkirakan mampu mengolah sampah dengan kapasitas maksimal hingga 100 ton per hari. “Tapi itu bertahap, tidak bisa langsung 100 ton,” katanya. Kemudian di lokasi bersebelahan dengan ITF, Pemkab Bantul segera membangun Bantul Recycling and Green City (BRGC) sebagai sarana mengubah sampah hasil olahan menjadi produk panel atau papan untuk bahan bangunan bernilai ekspor. “Itu masih dalam rintisan, karena menggunakan teknologi tinggi dengan investasi lebih dari Rp400 miliar. Pemerintah hanya memfasilitasi infrastruktur pendukung, tapi alat-alat mesinnya nanti swasta,” kata Abdul Halim. Selain ITF yang diperkirakan baru beroperasi pada Juni 2024, Kabupaten Bantul telah memiliki Tempat Pengelolaan Sampah Terpadu (TPST) sistem 3R (*reduce reuse recycle*) yang telah beroperasi di beberapa kelurahan dengan kapasitas 1-5 ton per hari. Saat ini Bantul juga tengah membangun TPST di Modalan Banguntapan, dan TPST di Dingki-

kan, Argodadi, Sedayu. “*Insyallah* dengan ini tidak hanya mengolah sampah Bantul, karena kami diamanaahi Ngarsa Dalem (Gubernur DIY) untuk mengelola sampah dari luar Bantul, yakni dari Kota Yogyakarta,” ungkapnya. Sementara itu, Penjabat Wali Kota Yogyakarta Singgih Raharjo menuturkan, rata-rata sampah di wilayahnya mencapai 200 ton per hari, di mana 100 ton di antaranya telah diolah di dua TPS 3R di Nitikan dan Kranon, Kota Yogyakarta. Sejak April 2024, Kota Yogyakarta juga telah mengirim sekitar 30 ton sampah per hari ke Bantul. Selain itu, TPS 3R baru di Karangmiri, Kota Yogyakarta juga ditargetkan beroperasi mulai Juni 2024 dengan kap-

asitas hingga 25 ton sampah. “Sisanya masih 60 ton, maka itu yang kami tawarkan (kerja sama di ITF),” ungkapnya. Gubernur DIY Sri Sultan Hamengku Buwono X mengatakan, lahan di Kota Yogyakarta yang terbatas membuat pengolahan sampahnya sebagian harus diproses di Kabupaten Bantul. Sultan berharap, selain Bantul dan Kota Yogyakarta, kerja sama serupa juga bakal tumbuh di kabupaten lain di DIY, sehingga dapat memproses sampah menjadi barang atau produk-produk bernilai. “Sampah yang selama ini dianggap barang buangan menjadi suatu yang bermanfaat untuk meningkatkan ekonomi masyarakat yang menghasilkan sampah,” kata Sultan HB X. (ara/abd)

### Temukan Dampak Positif dari Mendaki Gunung

sambungan dari hal Joglo Jogja

Vian mengatakan, pengalaman mendaki gunung yang lalu sejauh ini yaitu Gunung Merbabu, Prau, dan Kembang. Dari pengalaman itu, Vian mengaku belum merasakan pengalaman buruk yang ia temui. “Pengalaman buruk nggak ada sih, karena baru beberapa kali juga naik gunung. Tapi kalau pengalaman menarik dan nggak bisa dilupain itu

pas ke Gunung Kembang kemarin, baru ngerasain sepanjang naik dan turun *tull hujan*,” ujarnya. Sebaliknya, ia lebih banyak mendapatkan dampak positif dari mendaki gunung. Selain harus ditempuh dengan sudah payah dan melelahkan, mendaki gunung juga mampu menyegarkan pikiran. “Dampak positifnya lebih ke mental sih. Jadi bikin senang, terus bikin ketagihan naik gunung

karena suasananya yang tenang,” imbuhnya. Vian juga merasa ada perbedaan yang sangat kentara antara berwisata ke gunung dengan wisata lainnya. “Bedanya kalau kita ke gunung itu diibaratkan kayak harus ada usahanya dulu buat bisa liat keindahan alam dan pemandangan. Jadi tiap momen pas di gunung itu bikin berharga gitu deh intinya,” tandasnya. (nik/abd)

### Rp32,4 M Digelontorkan untuk Program Padat Karya

sambungan dari hal Joglo Jogja

Meski program ini bersifat sementara untuk membantu angkatan kerja penganggur, setengah penganggur, dan warga miskin, tapi hasil dari pembangunan infrastruktur fisik ini nanti diharapkan bisa

menimbulkan dampak yang baik bagi masyarakat. Salah satunya yaitu mampu menggerakkan perekonomian masyarakat sekitar. “Meskipun itu sementara, harapannya ini nanti mam-

pu menggerakkan ekonomi lokal di lokasi. Kalau yang terlibat mendapatkan upah, paling tidak warung-warung di sekitar juga bisa laku. *Multipplier effect*-nya seperti itu,” tandasnya. (nik/abd)

### Tingkatkan Pelayanan, Beri Bantuan Hukum Gratis

sambungan dari hal Joglo Jogja

Untuk mempermudah itu semua, rencananya Pemkot akan menyediakan gerai untuk Peradi di Mal Pelayanan Publik (MPP) yang dibuka tiap hari Selasa. Dengan demikian, masyarakat maupun ASN yang memerlukan bantuan bisa datang langsung ke

MPP sesuai jadwal. “Namun bagi masyarakat yang memiliki keterbatasan waktu, layanan hukum gratis ini bisa diakses melalui aplikasi Jogja Smart Service (JSS). Dengan nama layanan MPAK RATU,” tambahnya. Sementara itu, Ketua

DPC Peradi Kota Yogyakarta, Ariyanto berharap agar masyarakat maupun ASN Pemkot Yogyakarta dapat memanfaatkan layanan tersebut. Dikatakan bahwa program ini merupakan bentuk sinergi dan kolaborasi Peradi den-

gan Pemkot Yogyakarta. “Kita (Peradi) setiap hari Selasa akan mengantar di MPP Kota Yogyakarta. Ada dua personel yang akan *stand-by* di sana. Selain itu, nanti juga ada petugas dari Bagian Hukum Kota Yogyakarta,” pungkasnya. (riz/abd)

**PakLik**  
Kami bantu menayangkan iklan Anda.  
**(Paket Cilik)**

**JASA**  
Terima Service AC Lokasi Semarang. Kusuma Jaya AC. HUB 0857 2567 8355, 0858 9151 5426 (WA)  
Terima pembuatan desain grafis dan online. Praktis dan efisien. Minat hub. 082288778522  
Jual paket sensory untuk memulai perkembangan anak. Berbagai tema (bisa custom) dan harga murah. Hub: 0878 4849 6992 (WA). DM ig @messy.happytots

Terima pembuatan desain grafis dan online. Harga Menyesuaikan. Minat hub. 081332726099  
Jasa pembuatan video iklan/promosi. Harga miring. Hubungi Email sumbermakmurcinema@gmail.com  
**F & B**  
Madu klanceng dan hutan. Asli diambil langsung dari sarang. Hub. 0888 8777736  
Jual Madu Hutan Sumatera. Madu asli murni diambil dari sarangnya. Hub. 0813-2792-1847 (Tlp/WA)

**F & B**  
Kopi Temanggung arabika dan robusta. Peik merah. Terima eceran dan reseller. Hub. 085743814627  
Pastel Istimewa daging ayam dan sayur. Padat, renyah, dan gurih. Mutu terjamin. Telp. 082133133699  
Jual Kerupuk Bawang Merk TIGA SAUDARA ASLI, @500gr, bisa satuan/kiloan 082136586281

Madu klanceng koloni liar. Diambil dari bumbung alam. Rasaterjamin. Hub. 089601215639  
Kering Kentang dan Teri Dehuma. Terima eceran dan partai besar. Hub. 087822167733  
**RUMAH & TANAH**  
Terima Pesanan Batu Bata, Genteng, dan Pasir Muntlilan HUB 0822 4228 3636 (WA)

**Pasang Iklan Baris, Kolom, Display**  
Hubungi:  
**085640244560**